

## **PENGGALIAN TERMINOLOGI KOTA TERBELAH DAN DIBELAH DALAM RANAH MORFOLOGI KOTA TIDAK KOMPAK**

**Agus Fitrianto<sup>1\*</sup>**

Mahasiswa Program Ilmu Arsitektur dan Perkotaan,  
Universitas Diponegoro, Semarang; Indonesia<sup>1</sup>

\*E-mail : [agusfitrianto@students-undip.ac.id](mailto:agusfitrianto@students-undip.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dalam ranah keilmuan geografi terdapat istilah kota tidak kompak dan terbelah yang merupakan turunan dalam induk keilmuan teori urban morfologi, atau morfologi kota. Kota-kota di Indonesia tumbuh pada tepi air, khususnya kota-kota di Pulau Kalimantan. Perkotaan ini memusat pada titik-titik ideal pada aliran sungai permanen seperti Sungai Barito, Sungai Mahakam, Sungai Kayan, Sungai Kapus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali terminology, definisi dan penjelasan lebih lanjut terkait kata terbelah dan dibelah dalam lingkup keilmuan arsitektur perkotaan. Dengan melakukan penggalian dari ranah keilmuan lainnya dan kondisi empiris kota-kota di Indonesia. Penelitian ini menawarkan terminology pada kota terbelah dan dibelah air sungai merupakan sebuah gagasan keruangan kota yang terpisah secara geografi dengan adanya aliran air sungai yang mengakibatkan perbedaan unit kebudayaan, aktivitas masyarakat, pertumbuhan kota, psikologi masyarakat dan bentuk bangunan tradisionalnya, yang memiliki korelasi pada perbedaan periode waktu dan intervensi pelaku.

Kata kunci: morfologi kota, terminologi, kota terbelah, kota tidak kompak

## ***EXPLORING THE TERMINOLOGY OF SPLIT AND DIVIDED CITIES IN THE FIELD OF NON-COMPACT CITY MORPHOLOGY***

### **ABSTRACT**

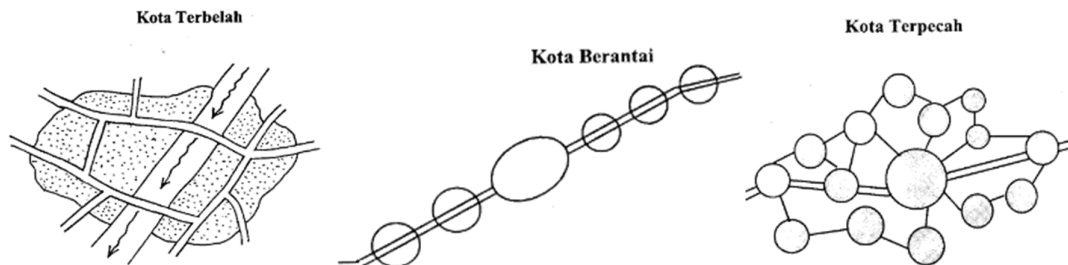
*In the realm of geographical science, there is a term for non-compact and divided cities which are derivatives of the parent science of urban morphology theory, or city morphology. Cities in Indonesia grow on the water's edge, especially cities on the island of Borneo. This urban area is concentrated at ideal points on permanent river flows such as the Barito River, Mahakam River, Kayan River, Kapus River. This study aims to explore the terminology, definition and further explanation related to the words divided and divided in the scope of urban architecture science. By exploring other scientific fields and the empirical conditions of cities in Indonesia. This research offers the terminology of a city divided and divided by river water, which is a spatial idea of a city that is geographically separated by the flow of river water which results in differences in cultural units, community activities, city growth, community psychology and traditional building forms, which have a correlation with different periods. timing and intervention of the perpetrator.*

*Keywords: city morphology, terminology, divided city, non-compact city*

## 1. PENDAHULUAN

Manusia memerlukan sebuah permukiman yang layak yang menjadi tingkatan peradaban dari masyarakatnya, sebuah permukiman menjadi penting ketika permukiman dapat terus tumbuh dan bertahan hingga jangka waktu yang lama. (Slater, 2009) pertumbuhan kota dapat ditelusuri dari aspek sejarahnya, peperangan dalam sebuah kota akan dapat mengubah bentuk kota dari wujud aslinya menjadi sesuatu yang morfologi kota baru.

Dalam bidang keilmuan geografi terdapat istilah morfologi kota, yang memetakan bentuk kota melalui ekspresi keruangannya dan perembetan keruangannya. Ekspresi keruangan melahirkan penjelasan kota kompak dan kota tidak kompak. Dalam pola keruangan kota tidak kompak melahirkan berbagai macam bentuk keruangan kota yaitu kota terpecah, kota berantai dan kota terbelah. Kota tidak kompak ini memunculkan banyak variasi keilmuan yang kompleks untuk memahaminya.



Gambar 1 Jenis-jenis Bentuk Kota Tidak Kompak

Sumber : (Yunus,2000)

Salah satu jenis kota tidak kompak yang paling kompleks adalah kota tidak kompak dibelah, (Yunus, 2000) mendefinisikan bentuk kota dibelah sebagai bagian kota kompak namun secara fisik terdiri dari dua bagian. Dua bagian ini dihubungkan oleh jembatan, kapal penyeberangan. Definisi ini kurang tajam dalam menerjemahkan makna kota tidak kompak dibelah air sungai yang dimaksud.

Kota-kota di Indonesia tumbuh pada tepi air, khususnya kota-kota di Pulau Kalimantan. Perkotaan ini memusat pada titik-titik ideal pada aliran sungai permanen seperti Sungai Barito, Sungai Mahakam, Sungai Kayan, Sungai Kapus. Diperlukan penggalan makna lebih lanjut sebagai upaya memperjelas batasan makna dibelah dalam tatanan Bahasa Indonesia dan keilmuan arsitektur dan perkotaan dalam memaknai kondisi bentuk kota di tepi sungai permanen di Pulau Kalimantan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali terminology, definisi dan penjelasan lebih lanjut terkait kata terbelah dan dibelah dalam lingkup keilmuan arsitektur perkotaan. Dengan melakukan penggalan dari ranah keilmuan lainnya dan kondisi empiris kota-kota di Indonesia.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Definisi, takrif, watasan, atau pertegasan merupakan suatu batasan atau arti, bisa juga dimaknai kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi

ialah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi.

Definisi juga diartikan menurut (Caws, 1959) sebagai uraian pengertian yang berfungsi membatasi objek, konsep, dan keadaan berdasarkan waktu dan tempat suatu kajian. Definisi merupakan usaha para ilmuwan untuk membatasi fakta dan konsep. Definisi secara leksikal berarti membatasi. Dalam logika formal maupun informal, definisi diperlukan untuk menjelaskan cara pemakaian istilah-istilah kunci. Dalam bidang komputer, definisi (definition) merupakan property atau pemberitahuan bersifat objek dan sekaligus mengalokasikan memori terhadap objek.

(Geeraerts, 2003) terminology dapat melalui proses pendefinisian yang ditemukan dalam karya-karya sebelumnya, dan masalah definisi kontekstual, reduksi, definisi stipulatif dan leksikal, dll., ditangani secara singkat. Terminology dapat dianalisis dengan menyederhanakan sebuah makna, dari secara umum ke khusus, dengan penggunaan dua kategori baru, definisi "internal" dan "eksternal"; dan bahwa inovasi ini mungkin terbukti bermanfaat dalam mengklarifikasi beberapa ketidakjelasan tradisional, dan dalam memelihara keseimbangan yang diperlukan antara pendekatan yang murni logis dan pendekatan yang murni empiris terhadap filsafat ilmu.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan naratif dengan mendeskripsikan terkait terminologi kata berbasis pendalaman makna, perbedaan, dan perbandingan dalam ranah keilmuan yang telah ada. Data literatur dari berbagai keilmuan tersebut digali terkait pengaruhnya dalam ranah keilmuan arsitektur dan perkotaan, bagaimana istilah terbelah dan dibelah dalam konteks keruangan kawasan atau kota.

### 4. PEMBAHASAN

Peneliti melanjutkan penelusuran terkait definisi dibelah dalam pendalaman arti kata. *Split* dalam terminologi bahasa Inggris berarti *to divide, or to make something divide, into two or more parts* ((Oxford, 2023). Dalam kamus Bahasa Indonesia baku, kata "terbelah" memiliki arti *sudah dibelah* KKBI. Untuk menghindari multi tafsir terkait makna dibelah dan kata lainnya yang memiliki makna yang sama seperti terbelah, maka diperlukan pemaknaan kata berdasarkan persepsi bidang ilmu lainnya. Penjabaran pemaknaan istilah kota dibelah dan terbelah dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Pemaknaan Kata terbelah dan dibelah

Pemaknaan	Kata "terbelah"	Kata "di belah"
Pendekatan arti kata (dalam Bahasa Inggris)	<i>to divide, or to make something divide, into two or more parts</i> (Oxford, 2024)	<i>Be split, be divide to separate into parts; to make something separate into parts</i> (Oxford, 2024)

Pendekatan Arti kata (dalam Bahasa Indonesia)	<i>sudah dibelah</i> (Sebuah pemaknaan kata pada suatu objek yang mengalami pembelahan secara tiba-tiba atau memakan waktu)	Kata kerja, sedang atau akan membelah. (sebuah pemaknaan kata pada suatu organisasi yang memisahkan diri).
Pendekatan Ilmu Geografi	Sebuah objek kawasan yang telah mengalami pemisahan oleh jalan, sungai, pesisir, perbatasan wilayah, pegunungan, pagar dan objek permukaan bumi.	Memisahkan sebuah kawasan karena kepentingan administrasi pemerintahan dan pengelolaan.
Pendekatan ilmu sosial	Sebuah komunitas yang telah memisahkan diri dari komunitas lainnya karena faktor kekerabatan, identitas, peristiwa sejarah dan konflik sosial.	Memisahkan diri dari organisasi karena perbedaan kepentingan dan kepribadian.
Pendekatan ilmu Bahasa	Pemisahan objek karena faktor perbedaan.	Memisahkan objek karena kepentingan.
Pendekatan Ilmu Sejarah	Pembatasan komunitas berbasis identitas dan eksistensi.	Memisahkan diri berdasarkan riwayat hidup.

Sumber : (analisis Peneliti, 2023)

Berdasarkan pengayaan pemaknaan pada istilah kata terbelah dan dibelah, maka dinilai penting untuk menyandingkan makna dibelah dengan publikasi literatur yang menjadi bahan kajian pada penelitian ini. Penyandingan ini bertujuan untuk mengetahui pendalaman makna dibelah pada kajian permukiman, perkotaan atau kawasan. Penyandingan dapat berupa kutipan dan pemaknaan sejenis.

Sebuah pemaknaan kata pada suatu objek yang mengalami pembelahan secara tiba-tiba atau memakan waktu. (Gordon, 1984) sebuah pemukiman di perkotaan dapat terdiri dari sejumlah susunan mosaik dengan unit morfologi yang berbeda. Unit-unit ini dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai dimensi seperti periode pertumbuhan kota, gaya bangunan, bentuk permukiman, kepadatan penduduknya atau penggunaan lahan fungsional. Unit-unit tersebut bervariasi dalam ukuran dan kompleksitas, atau heterogenitas elemen.

(Carter, 1995) secara geografi kota tumbuh di lihat dari pemanfaatan lahannya dan fungsi-fungsi lahan tersebut dalam pertumbuhannya, hal ini dapat ditelusuri pada penggunaan lahan pada kota tidak kompak dibelah. Jika disandingkan dengan pendapat (Forman, 2009) terkait lingkungan perkotaan yang alih fungsi kawasan tepi airnya menjadi kawasan terbangun akan mempengaruhi ekosistem vegetasi kota secara menyeluruh. Menurut pemahaman peneliti definisi kota tidak kompak dibelah air sungai adalah kota yang secara geografi dibelah karena adanya aliran sungai dan tumbuh secara terpisah dengan unit-unit dimensinya masing-masing. Unit-unit dimensi yang dimaksud dapat berupa komposisi bangunan, komposisi jalan, komposisi kontur, dan komposisi masyarakatnya.

Tabel 2 Unit-unit dan Dimensi Pada Ranah Keilmuan Arsitektur

Unit-unit	Dimensi	Ruang
Objek	Manusia/komunitas	Terpisah berdasarkan penduduk, etnis, masyarakat
Wilayah	Penggunaan lahan	Perbedaan pemanfaatan lahan seperti lahan khusus pertanian, lahan khusus perkebunan, khusus industri.
Psikologi	Sikap, perilaku	Perbedaan sikap memiliki terkait ruang dan komunitas.
Kebudayaan	Aktivitas	Pemisahan tradisi, aktivitas Masyarakat, peraturan adat.
Kekerabatan	Garis keturunan	Kesadaran garis keturunan yang membedakan berkumpul.
Arsitektur	Bentuk	Perbedaan bentuk bangunan, simbol dan pola ruang.

Sumber : (analisis Peneliti, 2023)

## 5. KESIMPULAN

Dari pemahaman terkait unit-unit ruang dan dimensi dari tiap wilayah maka, dilakukan perbandingan karakteristik kawasan pada spasial Hal ini dapat dipahami bahwa makna kota terbelah dan dibelah air sungai merupakan sebuah gagasan keruangan kota yang terpisah secara geografi dengan adanya aliran air sungai yang mengakibatkan perbedaan unit kebudayaan, aktivitas masyarakat, pertumbuhan kota, psikologi masyarakat dan bentuk bangunan tradisionalnya, namun memiliki perbedaan periode waktu dan intervensi pelaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Harold. (1995). *The study of urban geography*. 420.  
<https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.111674/page/n2/mode/1up>
- Caws, P. (1959). The Functions of Definition in Science. *Philosophy of Science*, 26(3), 201–239. <https://doi.org/10.1086/287675>
- Forman, R. T. T. (2009). Urban ecology: Science of cities. In *Urban Ecology: Science of Cities*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139030472>
- Geeraerts, D. (2003). *Meaning and definition*.
- Gordon, G. (1984). The shaping of urban morphology. *Urban History*, 11(NA), 1–10.  
<https://doi.org/10.1017/S0963926800006878>
- Oxford. (2024). *Definition Oxford Advanced Learner's Dictionary at OxfordLearnersDictionaries.Com*.  
[https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/split\\_1?q=split](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/split_1?q=split)
- Slater, T. R. (2009). Urban Morphologies, Historical. In *International Encyclopedia of Human Geography*. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00381-3>
- Yunus, H. S. (2000). *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar Offset.